

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini, antara lain :

- 1) Nur Jannah & Triyanto, (2021)

Tujuan dilakukanya penelitian adalah untuk mengetahui secara statistik pengaruh pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Wilayah Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 97 responden. Menggunakan rumus slovin untuk menentukan responden, dengan Teknik probability sampling sebagai Teknik menentukan respondennya. Data diolah menggunakan software splikasi SPSS 19. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan melalui uji t menemukan hasil bahwa variabel pengaruh pengetahuan akuntansi, omzet usaha, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat variabel independen yang sama yaitu omzet usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kecamatan Ngeplak, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
  - b) Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda seperti pengetahuan akuntansi, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- 2) Aulia Rahmah, (2021)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari tahu dari pengaruh, lamanya usaha, pendidikan pemilik usaha (SDM), skala usaha dan ajaran agama kepada pemanfaatan sistem akuntansi pada UMKM di Kota Jambi. Variabel independen pada penelitian ini yaitu lamanya usaha, sumber daya manusia, Skala usaha, dan ajaran agama. Variabel dependen nya adalah informasi akuntansi. Pada penelitian menggunakan data perimer dengan melakukan penyebaran angket kepada 100 UMKM yang ada di Kota Jambi. Penelitian ini juga menguji dengan pendekatan kuantitatif yang berupa penelitian deskriptif. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, Uji Asumsi Klasik, uji t, uji f. Setelah dilakukan

beberapa uji data ditemukan hasil bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pada uji F diperoleh hasil yaitu variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi menyebutkan bahwa semua variabel independen yaitu lamanya usaha, sumber daya manusia, skala usaha, dan ajaran agama dapat menjelaskan variabel informasi akuntansi sebesar 15,7% sisanya 84,3% dipengaruhi dengan variabel diluar penelitian.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat variabel independen yang sama yaitu lamanya usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kota Jambi, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
- b) Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda seperti jenjang sumber daya manusia, dan ajaran agama.
- 3) Mustofa & Trisnarningsih, (2021)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sebanyak 163

unit elaku UMKM kedai kopi di Surabaya terpilih menjadi populasi, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan rumus slovin dan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebanyak 62 unit. Data penelitian diperoleh secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 22. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 3 dari 4 variabel independen masing – masing berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha. Sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat beberapa variabel independen yang sama pelatihan akuntansi.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM kedai kopi di wilayah Surabaya, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
- b) Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha.

- 4) Efriyenty, (2020)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, umur usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner kuesioner pada UMKM di Kota Batam. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data jumlah UMKM di Kota Batam per sektor pada tahun 2018 yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Binaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pasar Koperasi dan UKM Kota Batam Tahun 2018 yang berjumlah 1.313, Kepulauan Riau, Batam. Data diolah menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (*software Statistics Product for the Social Science*). Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan ditemukan hasil variabel jenjang pendidikan, umur usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat variabel independen yang sama yaitu umur usaha, dan pelatihan akuntansi.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel pada penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kota Batam, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
- b) Terdapat variabel independen yang berbeda seperti jenjang pendidikan.

5) Johan & Akbar, (2020)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh pendidikan terakhir, umur usaha, ukuran bisnis, dan pengetahuan akuntansi tentang penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UKM, pemerintah, dan peneliti selanjutnya. Itu Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM di Kabupaten Karawang. Oleh menggunakan metode pengumpulan data menggunakan sampling area sebanyak 100 pemilik UKM dengan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UKM pemilik. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara parsial pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan, umur usaha, dan skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. yang disesuaikan R<sup>2</sup> nilai dalam penelitian ini adalah 0,515 yang berarti bahwa pengaruh variasi

terhadap variabel independen pada variabel dependen pada penggunaan akuntansi informasi adalah 51,5%. Dengan kata lain, di luar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 48,5% atau 0,485.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu umur usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kabupaten Karawang, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
  - b) Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda yaitu jenjang Pendidikan dan pengetahuan akuntansi.
- 6) Candra dkk., (2020)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan budaya organisasi pemilik UKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan, dengan menggunakan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan

software smartPLS Ver 2 M3 untuk menganalisis hubungan pengaruh pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi. Pengujian instrumen dengan menggunakan konstruk reflektif dan konstruk formatif dilakukan melalui pengujian dua model penelitian untuk melihat seberapa kuat variabel moderasi (Ketidakpastian Lingkungan) mempengaruhi tiap-tiap variabel X terhadap variabel Y. Temuan dari penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi, dan umur usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :



- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UKM di wilayah Kota Padang, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
- b) Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda yaitu pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan budaya organisasi pemilik.
- c) Terdapat variabel moderasi yaitu ketidakpastian lingkungan bisnis.

7) Sukesti & Kristiana, (2019)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi studi pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang selama satu bulan dari Juli hingga Agustus 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Responden dalam penelitian ini berjumlah 87 manajer/pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan

akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu omzet usaha dan umur usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UKM di wilayah Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
- b) Terdapat beberapa variabel independent yang berbeda yaitu Pendidikan pemilik usaha dan pengetahuan akuntansi.

8) Delfina Novianti et al., (2018)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara statistik pengaruh variabel tingkat pendidikan pelaku UMKM, pelatihan akuntansi yang diikuti pelaku UMKM, umur usaha, dan skala usaha UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Proportionate stratified random sampling* dipilih sebagai metode pengambilan sampel dengan 102 orang pemilik atau manajer UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara sebagai responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik survei dengan

melakukan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah (*path analysis*) yang diolah dengan bantuan software SPSS 23. Setelah dilakukan uji data diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Semua variabel independen kecuali umur usaha dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

Terdapat variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kecamatan Purwokerto Utara, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
- b) Terdapat variabel independen yang berbeda yaitu tingkat pendidikan.
- c) Menggunakan metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) yang diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS 23.

9) Fransisca, (2016)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen Pendidikan usaha, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *complete enumeration* dengan mengumpulkan sebanyak 50 perusahaan yang masih berstatus Usaha Kecil Menengah (UKM) masuk dalam kategori UKM binaan UPT. PPTK Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi, omzet usaha, umur usaha.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

Sampel penelitian terdahulu adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) masuk dalam kategori UKM binaan UPT. PPTK Jawa Timur, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.

#### 10) Siyami, (2014)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen

pendidikan pemilik atau manajer, skala usaha, jenis usaha, umur usaha, masa memimpin dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 30 responden di Purworejo. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan manajer atau pemilik, jenis usaha, umur perusahaan dan masa memimpin perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Terdapat variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di Purworejo, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.

- b) Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda seperti pendidikan manajer, jenis usaha, dan masa memimpin perusahaan.



### 2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.1

Nama Author	Judul (Tahun)	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Anis Nur Jannah dan Eko Triyanto	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada UMKM (2021)	Variabel Independen : Pengetahuan akuntansi, penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan omzet usaha.  Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi berbasis <i>e-commerce</i> .	Pengetahuan akuntansi, penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan omzet usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis <i>e-commerce</i> .	Persamaan : -Terdapat variabel independen yang sama yaitu omzet usaha.  Perbedaan : -Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kecamatan Ngemplak, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo. -Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda seperti pengetahuan akuntansi, dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
Aulia Rahmah	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi	Variabel Independen : Lamanya usaha, sumber daya manusia, Skala usaha, dan ajaran agama.  Variabel Dependen : Informasi akuntansi.	Lamanya usaha, sumber daya manusia, Skala usaha, dan ajaran agama memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi.	Persamaan : - Terdapat variabel independen yang sama yaitu lamanya usaha.  Perbedaan : - Sampel penelitian

	(2021)			terdahulu adalah UMKM di wilayah Kota Jambi, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo. - Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda seperti jenjang sumber daya manusia, dan ajaran agama.
Alifiah Wulansari Mustofa, dan Sri Trisnaningsih	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM (2021)	Variabel Independen : Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi dan skala usaha  Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi.	Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan : - Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi.  Perbedaan : - Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM kedai kopi di wilayah Surabaya, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo. - Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha.
Dian Efrianty	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam	Variabel Independen : Jenjang Pendidikan, umur usaha, dan pelatihan akuntansi.	Jenjang Pendidikan, umur usaha, dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi	Persamaan : -Terdapat variabel independen yang sama yaitu umur usaha, dan pelatihan akuntansi.



	(2020)	Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi.	akuntansi.	Perbedaan : -Sampel pada penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kota Batam, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo. -Terdapat variabel independen yang berbeda seperti jenjang pendidikan.
Robby Johan, dan Nahrudien Akbar M.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm di Kabupaten Karawang (2020)	Variabel Independen : Jenjang Pendidikan, umur usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi.  Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi	Jenjang Pendidikan, umur usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan : - Terdapat variabel independen yang sama yaitu umur usaha.  Perbedaan : - Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kabupaten Karawang, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo. - Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda yaitu jenjang Pendidikan dan pengetahuan akuntansi.
Mutiara Candra, Rita Rahayu, dan Denny Yohana	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi	Variabel Independen : Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi,	Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala	Persamaan : Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu

	Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang) (2020)	<p>pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan budaya organisasi pemilik UKM</p> <p>Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi</p> <p>Variabel Moderasi : ketidakpastian lingkungan</p>	usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi.	<p>pelatihan akuntansi dan umur usaha.</p> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel penelitian terdahulu adalah UKM di wilayah Kota Padang, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.</li> <li>- Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda yaitu pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan budaya organisasi pemilik.</li> <li>- Terdapat variabel moderasi yaitu ketidakpastian lingkungan bisnis.</li> </ul>
Fitriani, Fatmasari Sukesti, dan Ida Kristiana	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang) (2019)	<p>Variabel Independen : Tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan</p> <p>Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi</p>	Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu omzet usaha dan umur usaha.</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel penelitian terdahulu adalah UKM di wilayah Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM</li> </ul>

				yang ada di Sidoarjo. - Terdapat beberapa variabel independent yang berbeda yaitu Pendidikan pemilik usaha dan pengetahuan akuntansi.
Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara (2018)	Variabel Independen : Tingkat Pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha.  Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi.	Tingkat Pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan : Terdapat variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi, dan umur usaha.  Perbedaan : - Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM di wilayah Kecamatan Purwokerto Utara, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo. - Terdapat variabel independen yang berbeda yaitu tingkat pendidikan.
Fransisca Ade Julia	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM	Variabel Independen : Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Variabel Dependen : Penerapan Informasi Akuntansi	Tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan : -Terdapat variabel independen yang sama yaitu umur perusahaan, omzet usaha, pelatihan akuntansi.  Perbedaan : Sampel penelitian terdahulu

	(2016)			adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) masuk dalam kategori UKM binaan UPT. PPTK Jawa Timur, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.
Siyami	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Purworejo (2014)	<p>Variabel Independen : Pendidikan pemilik atau manajer, skala usaha, jenis usaha, masa memimpin, dan pelatihan akuntansi.</p> <p>Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi.</p>	Jenjang jenjang Pendidikan pemilik atau manajer, jenis usaha, dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat variabel independen yang sama yaitu pelatihan akuntansi, omzet usaha, umur usaha.</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel penelitian terdahulu adalah UKM di Purworejo, sedangkan sampel penelitian sekarang adalah UMKM yang ada di Sidoarjo.</li> <li>- Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda Pendidikan pemilik dan manajeer, latar belakang Pendidikan, masa memimpin perusahaan, jenis usaha, dan skala usaha.</li> </ul>

## **2.2. Landasan Teori**

### **Teori Motivasi**

Beddard, (1989) mengemukakan teorinya apabila terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penyajian informasi oleh suatu usaha, maka akan meningkatkan motivasi individu dalam menyajikan informasi. Adanya motivasi yang dimiliki oleh seseorang untuk lebih mempelajari akuntansi, dapat membuatnya menjadi lebih terdorong untuk memahami pentingnya menerapkan informasi akuntansi pada usaha yang dimilikinya.

Spilker, (1995) mengemukakan teorinya yaitu yang menegaskan bahwa dengan adanya motivasi seseorang untuk mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai akuntansi maka akan menambah pemahaman pemilik usaha atau manajer untuk menggunakan serta menerapkan informasi akuntansi di dalam usahanya. Akhirnya teori tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan dari pemilik usaha atau manajer dalam menggunakan informasi akuntansi pada praktik usahanya akan semakin baik apabila mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang baik.

Teori motivasi dapat dinyatakan sebagai faktor pendorong dengan adanya faktor eksternal dan internal yang menjadi sebab guna mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Setiap usaha yang dijalankan memiliki karyawan, oleh sebab itu motivasi kerja akan sangat dibutuhkan. Penggunaan informasi akuntansi yang semakin sering dapat memacu pemilik usaha dalam mengupayakan penyajian informasi akuntansi yang lebih baik lagi. Pemilik usaha akan lebih termotivasi untuk dapat menyajikan informasi akuntansi yang

lebih baik dikarenakan melihat besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan informasi akuntansi tersebut (Listia, 2022).

Imam, (2018) menyatakan penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan akan selalu dipengaruhi oleh motivasi pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya. Secara umum, motivasi muncul ketika pelaku-pelaku aktivitas menyadari kebutuhan dan kekurangannya sendiri, dan kemudian mencari cara untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Perilaku kegiatan ini ditujukan pada hasil yang diharapkan. Hal ini akan berdampak pada kinerjanya. Kemudian setelah melihat hasil atau dampak dari kinerja tersebut, pelaku bisnis akan menilai kembali kebutuhannya.

Berdasarkan perspektif Teori Penguatan Huczyski, (1991) teori penguatan akan sangat berpengaruh dari sudut pandang manajerial ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari penyediaan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan. Demikian pula, motivasi seorang manajer perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh nilai informasi yang disajikan. Semakin besar tingkat penggunaan informasi akuntansi, maka pemilik akan semakin termotivasi untuk menyediakan informasi akuntansi yang lebih lengkap dan dalam. Penggunaan informasi akuntansi akan bertumbuh seiring dengan semakin meningkatnya kemampuan pelaku bisnis dalam mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadi mereka, khususnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

### 2.2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Mulyani, (2012) menyatakan pada dasarnya informasi akuntansi bersifat keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan, pengawasan serta implementasi keputusan-keputusan untuk kebutuhan perusahaan. Adi & Wibowo, (2015) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis berdasarkan manfaatnya bagi para pemakai, yaitu :

1. *Satutory accounting information*

*Satutory accounting information* merupakan informasi yang harus disiapkan berdasarkan peraturan yang ada. Informasi tersebut terdiri dari buku kas masuk, buku kas keluar, buku piutang, buku persediaan, buku penjualan, dan buku pembelian.

2. *Budgetary information*

*Budgetary information* merupakan informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan dan disajikan dalam bentuk anggaran. Informasi tersebut terdiri dari anggaran arus kas, anggaran penjualan, dan anggaran produksi.

3. *Additional accounting information*

*Additional accounting information* merupakan informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna membantu manajer dalam meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan. Informasi tersebut terdiri dari laporan persediaan, laporan gaji karyawan, dan buku pembelian.

### **2.2.2 Pelatihan Akuntansi**

Menurut Meiliana & Dewi, (2016) pelatihan akuntansi adalah proses pembelajaran yang diberikan oleh lembaga pendidikan selain sekolah atau lembaga pendidikan tinggi, atau oleh sektor jasa tertentu. Pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik atau manajer akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang diikuti.

Menurut Kaukab dkk., (2014) pelatihan ini dapat dilakukan di luar pendidikan formal. Pelatihan akuntansi ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam bidang akuntansi. Dengan begitu semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer/pelaku UMKM akan menghasilkan banyak pengetahuan dan menambah wawasan mengenai informasi terkait penggunaan informasi akuntansi.

Kaukab dkk., (2014) melakukan pengukuran variabel pelatihan akuntansi berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Keikutsertaan pemilik usaha dalam kegiatan pelatihan akuntansi.
- b. Kesiapan untuk mengikuti pelatihan akuntansi yang berguna bagi usaha
- c. Pelatihan akuntansi penting untuk memperbaiki kinerja

### **2.2.3 Umur Usaha**

Menurut Rahmawan, (2020) umur usaha adalah seberapa lama bisnis menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Umur usaha berperan dalam penentuan cara berpikir, pengambilan keputusan, dan perilaku perusahaan dalam menjalani operasionalnya.



Menurut Sitoresmi, (2013) umur usaha menggambarkan pengalaman usaha dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi didalam dunia bisnis. Umur perusahaan mengakibatkan perubahan pola pikir serta tingkat kemampuan pemilik usaha dalam pengambilan keputusan atas setiap tindakannya.

Hariyadi, (2013) melakukan pengukuran variabel umur usaha berdasar pada lamanya usaha tersebut berjalan (dalam tahun) sejak awal usaha tersebut didirikan hingga penelitian ini dilakukan. Pengukuran variabel umur usaha ini menggunakan kategorisasi umur usaha sebagai berikut :

- a. <1 Tahun
- b. 1-2 Tahun
- c. >2-3 Tahun
- d. >3 Tahun
- e. >5 Tahun

#### **2.2.4 Omzet Penjualan**

Menurut Sukesti & Kristiana, (2019) omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam satu periode akuntansi. Perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat komplektisitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi.

Menurut Dendy, (2022) omzet penjualan merupakan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan dan menunjukkan besaran hasil yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Listia, (2022) ; Julia, (2016) dan Dendy, (2022) variabel omzet penjualan diukur berdasarkan kategorisasi omzet penjualan yang terdapat pada UU No.20 Tahun 2008, yakni sebagai berikut :

1. Usaha Mikro = Maksimal Rp300.000.000
2. Usaha Kecil = >Rp300.000.000 – Rp2.500.000.000
3. Usaha Menengah = >Rp2.500.000.000 – Rp50.000.000.000

### **2.3. Hubungan antar Variabel**

#### **2.3.1. Hubungan Pelatihan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Meiliana & Dewi, (2016) pelatihan akuntansi adalah proses pembelajaran yang diberikan oleh lembaga pendidikan selain sekolah atau lembaga pendidikan tinggi, atau oleh sektor jasa tertentu. Pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik atau manajer akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang diikuti.

Menurut Kaukab dkk., (2014) pelatihan ini dapat dilakukan di luar pendidikan formal. Pelatihan akuntansi ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam bidang akuntansi. Dengan begitu semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer/pelaku UMKM akan

menghasilkan banyak pengetahuan dan menambah wawasan mengenai informasi terkait penggunaan informasi akuntansi.

Sesuai dengan hasil penelitian Diah Sitoresmi, (2013) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Efriyenty, (2020). Keduanya menyatakan bahwa pelatihan akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Kemudian penelitian yang serupa dilakukan oleh Candra dkk., (2020) namun pada penelitian yang dilakukan oleh Candra diperoleh hasil variabel pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Candra menyatakan sebab dari pelatihan akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi karena pelatihan akuntansi merupakan pemahaman seseorang khususnya pemilik/manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, peningkatan penguasaan teknis akuntansi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan berdasarkan teori motivasi menurut Spilker, (1995) yang menyatakan kemampuan dari pemilik usaha atau manajer dalam menggunakan informasi akuntansi pada praktik usahanya akan semakin baik apabila mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pelatihan akuntansi yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam bidang akuntansi. Dengan begitu semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer/pelaku UMKM akan menghasilkan banyak pengetahuan dan menambah wawasan mengenai informasi terkait penggunaan informasi

akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

***H1*** : Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **2.3.2. Hubungan Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Rahmawan, (2020) umur usaha adalah seberapa lama bisnis menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Umur usaha berperan dalam penentuan cara berpikir, pengambilan keputusan, dan perilaku perusahaan dalam menjalani operasionalnya.

Efriyenty, (2020) pada penelitiannya menyatakan bahwa umur usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Aulia Rahmah, (2021). Keduanya menyatakan bahwa umur usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, diketahui bahwa semakin lama suatu usaha beroperasi, hal ini menunjukkan perkembangan usaha tersebut. Umur usaha menentukan bagaimana cara usaha tersebut berfikir, berbuat dan tingkah laku atau sikap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Umur usaha juga menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis. Apabila pemilik usaha atau manajer menginginkan perubahan dan peningkatan bagi usahanya, maka mereka wajib memiliki cara berfikir yang matang dan wawasan yang luas. Dengan wawasan yang luas pemilik usaha atau manajer akan menyadari pentingnya penggunaan informasi

akuntansi serta pemilik usaha atau manajer yang memiliki wawasan luas akan lebih memahami penggunaan informasi akuntansi.

Kemudian penelitian serupa dilakukan oleh Johan & Akbar, (2020) namun pada penelitian yang dilakukan oleh Johan & Akbar diperoleh hasil variabel independen umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Johan & Akbar menyatakan sebab dari umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi karena dalam penelitiannya ditemukan kurangnya kemauan pelaku UMKM untuk belajar dan memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan berdasarkan teori motivasi menurut Spilker, (1995) yang menegaskan bahwa dengan adanya motivasi seseorang untuk mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai akuntansi maka akan menambah pemahaman pemilik usaha atau manajer untuk menggunakan serta menerapkan informasi akuntansi di dalam usahanya. Teori tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan dari pemilik usaha atau manajer dalam menggunakan informasi akuntansi pada praktik usahanya akan semakin baik apabila mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan mengenai teori motivasi yang menyatakan dengan adanya motivasi seseorang untuk mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai akuntansi maka akan menambah pemahaman pemilik usaha atau manajer untuk menggunakan serta menerapkan informasi akuntansi di dalam usahanya sejalan dengan umur usaha yang menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia

bisnis. Apabila pemilik usaha atau manajer menginginkan perubahan dan peningkatan bagi usahanya, maka mereka wajib memiliki cara berfikir yang matang dan wawasan yang luas. Dengan wawasan yang luas pemilik usaha atau manajer akan menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi serta pemilik usaha atau manajer yang memiliki wawasan luas akan lebih memahami penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2** : Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **2.3.3. Hubungan Omzet Penjualan dan Penggunaan Informasi Akuntansi**

Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam satu periode akuntansi. Perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi (Sukesti & Kristiana, 2019).

Sesuai dengan hasil penelitian Nur Jannah & Triyanto, (2021) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara omzet penjualan dengan penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Omzet yang didapat oleh perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Karena perputaran aset dan modal yang semakin besar akan menambah kebutuhan UMKM akan penggunaan informasi akuntansi yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kemudian penelitian serupa dilakukan oleh Fransisca, (2016) yang menyatakan omzet penjualan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Fransisca menyatakan omzet penjualan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena jika penjualan dari setiap transaksi menunjukkan nilai nominal yang besar maka omzet yang diperoleh juga besar. Namun pencatatan arus kas yang diperoleh tidak akan terlalu banyak. Hal tersebut membuat besarnya omzet yang didapatkan tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

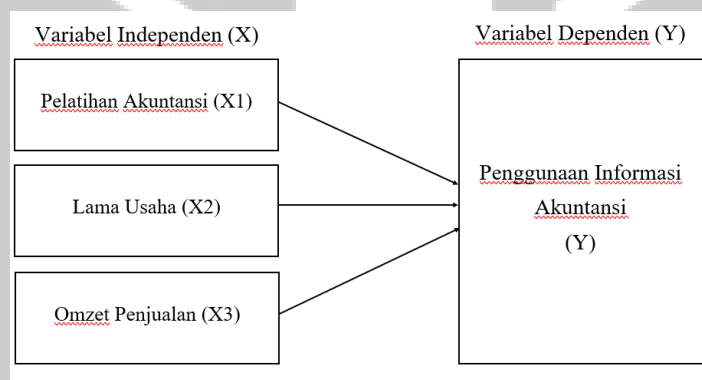
Teori Huczyski, (1991) yang menyatakan motivasi seorang manajer perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh nilai informasi yang disajikan. Semakin besar tingkat penggunaan informasi akuntansi, maka pemilik akan semakin termotivasi untuk menyediakan informasi akuntansi yang lebih lengkap dan dalam. Hal ini berhubungan dengan pemaparan mengenai omzet penjualan yang menjelaskan bahwa omzet yang didapat oleh perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Karena perputaran aset dan modal yang semakin besar akan menambah kebutuhan UMKM akan penggunaan informasi akuntansi yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan UMKM akan penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan akan mendorong motivasi pemilik usaha atau manajer untuk menyediakan informasi akuntansi yang lebih lengkap dan dalam. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3** : Omzet penjualan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pelatihan akuntansi, umur usaha, omzet penjualan dan skala usaha. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.4.

**Gambar 2.4**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



#### 2.5. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, serta hubungan antar variabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H2 : Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H3 : Omzet penjualan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.